

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Parameter yang paling berpengaruh terhadap alih fungsi lahan sawah dari penelitian ini berturut-turut adalah aksesibilitas sawah, perubahan jumlah penduduk dan produksi padi;
2. Kecamatan yang berpotensi S2 (Cepat) mengalami terjadinya alih fungsi lahan sawah berdasarkan data 10 tahun terakhir adalah Kecamatan Lubuk Kilangan dengan luas lahan sawah sebesar 578 Ha. Sedangkan 10 Kecamatan lainnya berpotensi S3 (Lambat) mengalami alih fungsi lahan sawah;
3. Kecamatan yang paling luas alih fungsi lahan sawahnya selama 10 tahun terakhir adalah Kecamatan Lubuk Kilangan, Kuranji dan Koto Tangah yang dibuktikan dari tingginya bobot *scoring* sebagai penentu potensi yang diperoleh ketiga kecamatan ini.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis menyarankan beberapa hal untuk perbaikan ke depan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah Kota Padang untuk tetap menekan laju alih fungsi lahan sawah baik secara langsung dengan membuat peraturan daerah ataupun dengan kebijakan pertanian lainnya;
2. Diharapkan kepada pemerintah untuk memberikan insentif kepada masyarakat yang tetap ingin mempertahankan lahannya dengan cara pemberian Pajak Bumi dan Bangunan yang rendah, pemberian bantuan bibit unggul dan bantuan bidang pertanian lainnya;
3. Diharapkan kepada pemerintah untuk tetap menjaga luasan lahan sawah meskipun tidak termasuk ke dalam visi Kota Padang yang ingin menjadikan Kota Padang sebagai kota wisata, industri dan perdagangan;

4. Diharapkan kepada pemerintah untuk menerapkan pembangun vertikal ke atas, agar tidak mengganggu luasan lahan sawah yang ada;
5. Diharapkan kajian mengenai alih fungsi lahan selanjutnya menggunakan parameter lain yang lebih luas dan variatif seperti harga lahan, sehingga akan lebih rinci dalam menganalisis alih fungsi lahan tersebut.

